

# PENDEKATAN-PENDEKATAN KURIKULUM DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Lutfi Said Pratama  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia  
e-mail: lutfisaid@email.com

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengkaji berbagai pendekatan kurikulum serta implikasinya dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan kurikulum menjadi landasan dalam perancangan dan implementasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, termasuk pembentukan karakter religius peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk menganalisis konsep, karakteristik, kelebihan, dan kelemahan berbagai pendekatan kurikulum. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan kurikulum meliputi pendekatan berorientasi mata pelajaran, peserta didik, berbasis kompetensi, berbasis masalah, dan terpadu, yang masing-masing memiliki keunggulan dan keterbatasan. Dalam konteks PAI, pendekatan tersebut berperan dalam mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik guna mendukung internalisasi nilai-nilai keislaman. Kontribusi akademik penelitian ini terletak pada perumusan kerangka konseptual integratif yang mengaitkan berbagai pendekatan kurikulum dengan karakteristik pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan kombinasi pendekatan yang adaptif dan kontekstual sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perkembangan zaman.

**Kata kunci:** pendekatan kurikulum; pembelajaran; kompetensi

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan yang berperan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kurikulum tidak hanya mencakup materi pembelajaran, tetapi juga tujuan, metode, serta evaluasi yang digunakan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum menjadi penentu arah dan kualitas pembelajaran.

Selain itu, pendekatan kurikulum memiliki peranan penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Pendekatan kurikulum merupakan cara pandang dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum sehingga dapat mempengaruhi strategi pembelajaran, peran guru dan peserta didik, serta hasil belajar. Perbedaan pendekatan akan menghasilkan proses pembelajaran yang berbeda pula.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan kurikulum, seperti pendekatan berbasis kompetensi, berbasis masalah, dan berpusat pada peserta didik, memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun demikian, kajian-kajian tersebut cenderung membahas pendekatan kurikulum secara umum dan parsial, serta belum secara komprehensif mengaitkannya dengan karakteristik dan tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam aspek integrasi nilai-nilai keislaman dengan pengembangan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa belum adanya kajian integratif yang secara sistematis menghubungkan berbagai pendekatan kurikulum dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran PAI. Padahal, PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap

(afektif) dan praktik keagamaan (psikomotorik) yang memerlukan pendekatan kurikulum yang kontekstual dan holistik.

Artikel ini menjadi penting dalam konteks PAI karena berupaya memberikan landasan konseptual bagi pengembangan pembelajaran yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan peserta didik. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran PAI yang adaptif terhadap tantangan zaman.

Adapun fokus kajian dalam artikel ini adalah: (1) mengidentifikasi dan menganalisis berbagai pendekatan kurikulum; (2) mengkaji kelebihan dan kelemahan masing-masing pendekatan; serta (3) merumuskan relevansi dan implikasi pendekatan tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan **\*\*kualitatif\*\*** dengan jenis **\*\*studi kepustakaan (library research)\*\***. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait pendekatan kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengkaji dan menginterpretasikan konsep serta implementasi pendekatan kurikulum dalam pembelajaran.

## **C. Temuan dan Diskusi**

### **1. Konsep Pendekatan Kurikulum**

Pendekatan kurikulum merupakan salah satu komponen fundamental dalam pengembangan kurikulum yang berfungsi sebagai landasan filosofis dan operasional dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi proses pembelajaran. Secara konseptual, pendekatan kurikulum dapat dipahami sebagai cara pandang, orientasi, atau perspektif yang digunakan dalam menentukan arah dan bentuk kurikulum, yang meliputi tujuan pendidikan, isi atau materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi.

Dalam praktiknya, pendekatan kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai konsep teoritis, tetapi juga sebagai pedoman praktis bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pendekatan ini akan mempengaruhi bagaimana guru merancang kegiatan belajar, menentukan strategi pembelajaran, serta berinteraksi dengan peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan kurikulum memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran.

Pendekatan kurikulum juga mencerminkan paradigma pendidikan yang dianut. Misalnya, pendekatan yang berpusat pada guru menunjukkan paradigma pendidikan tradisional, sedangkan pendekatan yang berpusat pada peserta didik mencerminkan paradigma pendidikan modern yang lebih humanistik dan konstruktivistik. Dengan demikian, pendekatan kurikulum tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teori pendidikan dan kebutuhan masyarakat.

Lebih lanjut, pendekatan kurikulum juga berfungsi sebagai alat untuk menjembatani antara tujuan pendidikan yang bersifat ideal dengan praktik pembelajaran di lapangan. Dengan pendekatan yang tepat, tujuan pendidikan dapat diimplementasikan secara efektif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, pendekatan yang kurang tepat dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara tujuan dan pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Jenis-Jenis Pendekatan Kurikulum

Pendekatan kurikulum memiliki berbagai jenis yang berkembang sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Setiap pendekatan memiliki karakteristik, kelebihan, dan kelemahan yang berbeda, sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan konteks pembelajaran.

### a. Pendekatan Berorientasi Mata Pelajaran (Subject-Centered Approach)

Pendekatan ini menekankan pada penguasaan materi pembelajaran yang disusun berdasarkan disiplin ilmu tertentu. Kurikulum dirancang secara sistematis dengan struktur yang jelas dan terorganisir. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai sumber utama pengetahuan, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima informasi.

Pendekatan ini memiliki keunggulan dalam hal sistematika dan kedalaman materi. Namun, pendekatan ini cenderung kurang memberikan ruang bagi kreativitas dan partisipasi aktif peserta didik.

### b. Pendekatan Berorientasi Peserta Didik (Student-Centered Approach)

Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Kurikulum dirancang berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka.

Pendekatan ini mendorong pembelajaran aktif, kreatif, dan bermakna. Peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses pencarian dan konstruksi pengetahuan.

### c. Pendekatan Berbasis Kompetensi (Competency-Based Approach)

Pendekatan ini berfokus pada pencapaian kompetensi tertentu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

Pendekatan ini memberikan kejelasan tujuan pembelajaran dan memudahkan evaluasi hasil belajar. Namun, pendekatan ini memerlukan perencanaan yang matang dan sistem evaluasi yang kompleks.

### d. Pendekatan Berbasis Masalah (Problem-Based Learning)

Pendekatan ini menggunakan masalah nyata sebagai dasar pembelajaran. Peserta didik diajak untuk berpikir kritis dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pendekatan ini sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) serta keterampilan pemecahan masalah. Namun, penerapannya memerlukan waktu yang lebih lama dan kesiapan peserta didik.

### e. Pendekatan Terpadu (Integrated Curriculum)

Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang utuh dan bermakna.

Pendekatan terpadu membantu peserta didik memahami keterkaitan antar ilmu pengetahuan serta meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata.

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Kurikulum

Setiap pendekatan kurikulum memiliki keunggulan dan keterbatasan yang perlu dipahami oleh pendidik agar dapat memilih pendekatan yang tepat. Pendekatan berorientasi mata pelajaran memiliki kelebihan dalam hal struktur yang sistematis dan mudah diorganisasikan. Namun, pendekatan ini cenderung kaku dan kurang memperhatikan kebutuhan peserta didik.

Pendekatan berorientasi peserta didik lebih fleksibel dan mampu mengembangkan potensi individu. Namun, pendekatan ini memerlukan kesiapan guru yang tinggi serta waktu yang lebih panjang dalam pelaksanaan. Pendekatan berbasis kompetensi memberikan kejelasan dalam capaian pembelajaran, tetapi memerlukan sistem evaluasi yang kompleks. Pendekatan berbasis masalah mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, tetapi membutuhkan kesiapan peserta didik dan waktu yang cukup panjang. Sementara itu, pendekatan terpadu memberikan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual, namun memerlukan perencanaan yang matang dan kolaborasi antar guru.

Dengan demikian, tidak ada pendekatan yang sempurna. Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus dipertimbangkan secara bijak.

### 4. Implikasi dalam Struktur Kurikulum

Pendekatan kurikulum memiliki implikasi yang signifikan terhadap struktur kurikulum. Struktur kurikulum mencakup pengorganisasian materi, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi.

Pendekatan berorientasi mata pelajaran menghasilkan struktur kurikulum yang terpisah-pisah berdasarkan disiplin ilmu. Struktur ini cenderung kaku dan linear.

Sebaliknya, pendekatan berorientasi peserta didik menghasilkan struktur kurikulum yang fleksibel dan adaptif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pendekatan berbasis kompetensi menghasilkan struktur kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran. Struktur ini menekankan pada keterpaduan antara tujuan, materi, dan evaluasi.

Pendekatan berbasis masalah menghasilkan struktur kurikulum yang kontekstual dan berbasis pengalaman. Sedangkan pendekatan terpadu menghasilkan struktur kurikulum yang tematik dan holistik.

Implikasi ini menunjukkan bahwa pendekatan kurikulum sangat menentukan bentuk dan arah kurikulum. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan harus dilakukan secara tepat agar struktur kurikulum dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

### 5. Relevansi dengan Kebutuhan Pembelajaran

Pendekatan kurikulum harus disesuaikan dengan berbagai faktor agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

#### a. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik memiliki perbedaan dalam kemampuan, minat, dan gaya belajar. Oleh karena itu, pendekatan kurikulum harus mampu mengakomodasi perbedaan tersebut. Pendekatan yang berpusat pada peserta didik menjadi pilihan yang tepat dalam konteks ini.

b. Tujuan Pembelajaran

Setiap tujuan pembelajaran memerlukan pendekatan yang berbeda. Jika tujuan berorientasi pada pengetahuan, pendekatan mata pelajaran dapat digunakan. Jika berorientasi pada keterampilan, pendekatan berbasis kompetensi atau masalah lebih sesuai.

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar mempengaruhi efektivitas pendekatan kurikulum. Pendekatan kontekstual dan berbasis masalah lebih relevan digunakan dalam lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif.

d. Perkembangan Zaman

Perkembangan teknologi dan globalisasi menuntut pendekatan kurikulum yang adaptif. Pendekatan berbasis kompetensi dan problem-based learning menjadi relevan dalam menghadapi tantangan abad 21.

Pendekatan kurikulum tidak dapat berdiri sendiri dalam praktik pembelajaran. Kombinasi berbagai pendekatan menjadi solusi yang paling efektif untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, adaptif, dan relevan.

Pendekatan yang integratif dan fleksibel akan mampu menjawab tantangan pendidikan modern, khususnya dalam mengembangkan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

Dengan demikian, pendekatan kurikulum memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran. Pemahaman yang mendalam terhadap berbagai pendekatan akan membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman.

#### D. Simpulan

Pendekatan kurikulum merupakan landasan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Setiap pendekatan memiliki karakteristik, kelebihan, dan kelemahan yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada satu pendekatan yang paling ideal untuk semua situasi pembelajaran. Pendekatan kurikulum harus dipilih dan dikombinasikan secara tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran, dan konteks pendidikan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan relevan.

#### E. Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan artikel ini.

#### F. Pernyataan kontribusi penulis

Penulis merupakan kontributor tunggal dalam penelitian ini yang bertanggung jawab atas seluruh proses penyusunan artikel, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penulisan.

#### G. References

Bilbao, Purita P., Brenda B. Corpuz, dan Lorimar S. Dayagbil. "Curriculum Approaches." *International Journal of Curriculum and Instruction*, 2015.  
Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Hasanah, Alifah Nur, dkk. "The Role and Nature of Curriculum in Improving Learning Effectiveness." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, Vol. 4, No. 2, 2024.  
<https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/354/269>
- Kristiawan, Muhammad, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. *Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Ornstein, Allan C., dan Francis P. Hunkins. "Curriculum Approaches." *International Journal of Curriculum and Instructional Studies*, 2018.
- Panjaitan, Keiza, dkk. "Memahami Pendekatan dan Organisasi Kurikulum." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, Vol. 4, No. 1, 2023.
- Pristihayati, Deta, dan Muhammad Ridhwan. "Peran serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan." *Jurnal Pembelajaran dan Sains*, Vol. 3, No. 2, 2024.  
<https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/jps/article/view/2096/1658>
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Silahunuddin. "Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Islam (Antara Harapan dan Kenyataan)." *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2, 2014.  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/293>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Ukhra, Rahmatul, dkk. "The Role of Curriculum Management in Improving Student Learning Outcomes in Primary Schools." *Journal Informatic, Education and Management*, Vol. 8, No. 1, 2025.  
<https://jurnal.stmikiba.ac.id/index.php/jiem/article/view/298/493>
- Yulaelawati, Ella. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya, 2004.